

PENGGUNAAN APLIKASI CANVA DAN PEMANFAATAN G-FORM OLEH KADER POSYANDU AN-NUR KELURAHAN TEMPINO

Amalina Cahya Aditya¹, Puspita Sari^{*}, M. Ridwan¹, M. Rifqi Azhari¹, Vinna Rahayu Ningsih¹
¹ Universitas Jambi

*E-mail: puspita.sari@unja.ac.id

Abstract

This service activity was motivated by the results of a situation analysis of An-Nur Posyandu cadres, which was obtained through interviews with village cadres and midwives as well as direct observation during posyandu activities. From the results of the analysis, several problems were found, such as low public awareness to come to the posyandu, incomplete facilities, limited knowledge of cadres, low salaries, and an irregular recording system. As a solution, we provide training to cadres on the use of the Canva application to create attractive posters in order to attract people's interest in visiting posyandu. In addition, training on the use of Google Forms (G-form) is carried out to assist cadres in the data recording process. The implementation method begins with an approach to cadres through involvement in posyandu activities, followed by in-depth observation and interviews. During the training activities, cadre knowledge is measured through pre-test and post-test. The results of the Wilcoxon test showed that there was a significant difference between cadre knowledge before and after training.

Keywords: Training, cadre, canva, g-form

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh hasil analisis situasi terhadap kader Posyandu An-Nur, yang diperoleh melalui wawancara dengan kader dan bidan desa serta observasi langsung selama kegiatan posyandu. Dari hasil analisis, ditemukan beberapa masalah, seperti rendahnya kesadaran masyarakat untuk datang ke posyandu, fasilitas yang belum lengkap, pengetahuan kader yang masih terbatas, gaji yang rendah, dan sistem pencatatan yang belum teratur. Sebagai solusi, kami memberikan pelatihan kepada kader mengenai penggunaan aplikasi Canva untuk membuat poster yang menarik agar dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke posyandu. Selain itu, pelatihan penggunaan Google Forms (G-form) dilakukan untuk membantu kader dalam proses pencatatan data. Metode pelaksanaan dimulai dengan pendekatan terhadap kader melalui keterlibatan dalam kegiatan posyandu, dilanjutkan dengan observasi dan wawancara mendalam. Selama kegiatan pelatihan, pengetahuan kader diukur melalui pre-test dan post-test. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara pengetahuan kader sebelum dan sesudah pelatihan.

Kata kunci: pelatihan, kader, canva, g-form

1. PENDAHULUAN

Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat yang sudah menjadi milik masyarakat serta menyatu dalam kehidupan dan budaya masyarakat. Keberadaan posyandu sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat, utamanya terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak. Peran dan dukungan pemerintah kepada posyandu melalui puskesmas sangat penting untuk memfasilitasi pelaksanaan berbagai kegiatan kesehatan di posyandu.

Pos Pelayanan Terpadu yang biasa dikenal dengan sebutan Posyandu salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat. Kegiatan ini sudah dilaksanakan oleh masyarakat pada awal tahun 1970, dimana para kader telah berperan aktif dengan membawa timbangan ke rumah sasaran menimbang balita yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Kader Posyandu adalah anggota masyarakat yang dipilih dan dilatih untuk berperan dalam Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), yang merupakan program kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Kader berfungsi sebagai penggerak dan penyuluh kesehatan, membantu masyarakat dalam

menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui Revitalisasi Posyandu dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat, pelatihan bagi kader dan petugas, peningkatan ekonomi kader, pengembangan kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, Posyandu beserta kader-kader kini tampil kembali dengan semangat untuk tetap memberikan pelayanan bagi masyarakat. kegiatan-kegiatan pengembangan di Posyandu saat ini tidak hanya pada kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak, Gizi, KB, tapi berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat misalnya: Bina Keluarga Balita (BKB), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Ekonomi Keluarga, Penyuluhan pengendalian penyakit-penyakit menular, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Menurut Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi yang menetapkan Nama dan Strata Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) pada wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Muaro Jambi. Salah satunya di Kecamatan Mestong dimana terdapat 10 Kelurahan, berdiri 32 unit Posyandu. Adapun Posyandu terbagi di Suka Damai, Ibru, Sungai Landai, Tempino, Tanjung Pauh KM 39, Tanjung Pauh KM 32, TP. Talang Pelita, Nyogan, Pelempang, Desa Baru. Pada tanggal 04 Oktober 2024 kami berkunjung ke Posyandu An Nur Tempino, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi banyak sekali informasi yang di peroleh untuk keperluan pengambilan keputusan, perencanaan, dan perancangan kegiatan yang akan di lakukan di posyandu tersebut.

Posyandu An Nur berdiri pada tahun 2017 Posyandu berinisiatif untuk berdiri sebagai posyandu mandiri, yang mana berkonsentrasi pada RT 09 saja dengan memiliki 5 orang kader, dimana memiliki sasaran balita dan anak. Posyandu An Nur memiliki Gedung berukuran 6x8 meter persegi, jenis bangunan semi permanen, status bangunan fasilitas umum. Kegiatan Posyandu An Nur, dilaksanakan 1 bulan sekali namun untuk tanggalnya menyesuaikan vaksin dan bidan desa setempat. Waktu pagi hari, pukul 09.00 WIB s.d selesai. Kegiatan pokok meliputi, pendaftaran, penimbangan, pencatatan register KMS, penyuluhan, dan pelayanan KIA, Gizi dan Imunisasi.

Pada saat melakukan analisis situasi dan ikut serta dalam kegiatan posyandu, serta melalui wawancara dengan kader, kami menemukan ada beberapa permasalahan yang ditemukan di Posyandu An Nur. Diantaranya, rendahnya kesadaran masyarakat untuk datang ke posyandu. Fasilitas posyandu yang masih belum lengkap, pengetahuan kader yang masih rendah, gaji kader yang masih rendah, dan sistem pencatatan yang belum teratur setiap bulannya. Untuk itu kami menawarkan solusi terhadap permasalahan yang ada di posyandu tersebut dengan memberikan pelatihan kader tentang cara penggunaan aplikasi Canva yang bertujuan untuk membantu para kader dalam membuat atau mendesain poster agar dapat menarik minat masyarakat untuk datang ke Posyandu dan memudahkan kader dalam menyampaikan informasi posyandu dengan menarik, serta pelatihan penggunaan G-form (Google Formulir) untuk memudahkan kader dalam melakukan pengumpulan data. Selain itu, kami juga membuat desain media tentang manfaat dan pentingnya posyandu serta pesan ajakan untuk ke posyandu melalui poster dan spanduk yang dicetak kemudian di pasang di lokasi posyandu.

Penetapan prioritas permasalahan yang dikemukakan dalam kegiatan kajian ini yakni Bagaimana pengaruh praktik penggunaan aplikasi Canva dan G-form (Google Formulir) terhadap perubahan pengetahuan kader serta masyarakat di Posyandu An Nur Kelurahan Tempino, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Meningkatkan pengetahuan kader tentang cara penggunaan aplikasi Canva dan G-form, (2) Menganalisis tingkat pengetahuan kader tentang penggunaan aplikasi Canva dan G-form, dan (3) Mengukur perubahan pengetahuan kader mengenai aplikasi Canva dan G-form sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan tentang penggunaan Aplikasi tersebut. Manfaat dari hasil penelitian ini (1) Dapat meningkatkan pengetahuan, soft skill serta profesionalisme para kader posyandu tentang penggunaan aplikasi Canva dan G-form, (2) Masyarakat mendapatkan manfaat berupa akses informasi yang lebih baik, layanan yang modern, dan partisipasi yang lebih mudah dalam program kesehatan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kesadaran, partisipasi, kualitas hidup masyarakat di sekitar Posyandu An-Nur, dan (3) Pelatihan ini memberikan peluang untuk mendapatkan data yang valid, efisiensi analisis, serta meningkatkan kualitas penyajian hasil penelitian. Diharapkan juga pada saat setelah dilaksanakan pemberdayaan ini para kader dapat lebih sering mengaplikasikan penggunaan Aplikasi ini sehari-hari.

2. METODE

Lokasi dilakukannya pelatihan kader dalam menggunakan google form dan desain canva ini berada di Posyandu An-nur Kelurahan Tempino, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi. Pemilihan

posyandu an-nur ini rekomendasi dari wilayah kerja Puskesmas tempino. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama satu hari pada hari Senin, 18 November 2024.

Pendekatan di awal dimulai dengan melakukan kunjungan ke posyandu an-nur, kunjungan pertama dilakukan bincang-bincang dalam hal memberikan perkenalan dan kesan pertama kepada para kader posyandu dan bidan yang bertugas di posyandu an-nur. Untuk pendekatan selanjutnya dengan cara membantu para kader dalam kegiatan rutin posyandu.

Tabel 1. Program Pelaksanaan Pemberdayaan kepada Kader Posyandu

No.	Tahapan	Materi Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1.	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan <ol style="list-style-type: none"> a. Bahan b. Administrasi c. Surat Menyurat 2. Persiapan Alat dan Bahan Pelatihan Kader 3. Persiapan Mahasiswa dan Kader yang akan diberikan penyuluhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survey Awal ke Puskesmas Tempino Bahan surat menyurat, surat ijin pemberdayaan masyarakat ke Posyandu wilayah kerja Puskesmas. 2. Persiapan alat dan bahan yang akan digunakan sebagai media pelatihan kader. 3. Persiapan instrument instrument yang akan digunakan dalam pretes dan postes. 4. Melakukan koordinasi dengan para kader.
2.	Pelaksanaan	Kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kunjungan ke posyandu 2. Membantu kader dalam memberikan pelayanan posyandu 3. Setelah kegiatan posyandu selesai, 4. pembagian snack. 5. Pembukaan acara 6. Penyampaian maksud dan tujuan serta manfaat kegiatan 7. Pengisian pre-test 8. Pelaksanaan pelatihan 9. Praktek penggunaan Canva dan Gform 10. Diskusi/tanya jawab 11. Pengisian post-test 12. Penutup
3.	Evaluasi	Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai pencapaian kegiatan terkait pelatihan kader menggunakan aplikasi google form, canva, dan membuat media poster dan spanduk. 2. Menilai pengetahuan sebelum dan sesudah, kader melakukan pelatihan menggunakan pre-post test dan post test. 3. Menilai keberlanjutan kegiatan pemanfaatan google form, dan canva yang telah disepakati antara mahasiswa dan kader posyandu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempino adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia. Berikut adalah gambaran lokasi dan karakteristik Tempino Tempino berjarak sekitar 28 km dari pusat Kota Jambi, menjadikannya sebagai salah satu pintu gerbang menuju provinsi Jambi dari arah Sumatera Selatan. Desa ini dilintasi oleh Jalan Raya Lintas Sumatera, yang merupakan jalur penting untuk transportasi di pulau Sumatera. Tempino terletak pada koordinat 103.5061° BT dan -1.7821° LS, yang menunjukkan posisinya di peta Indonesia.

Dalam pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat, kegiatan ini berkoordinasi dengan mitra yaitu dengan kader posyandu An Nur selaku mitra dan juga tenaga kesehatan Puskesmas Tempino yang mendukung dan memfasilitasi berjalannya kegiatan posyandu An Nur di Kelurahan Tempino, Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Koordinasi dengan mitra merupakan salah satu langkah penting dalam pelaksanaan program pemberdayaan kader Posyandu An Nur Puskesmas Tempino. Kegiatan ini dimulai dengan mengidentifikasi mitra yang relevan yaitu dengan pihak puskesmas dan juga kader posyandu An Nur.

Pemberdayaan yang dilakukan berupa Pelatihan penggunaan aplikasi Canva bagi kader Posyandu An Nur di bawah naungan Puskesmas Tempino bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kader dalam menciptakan materi komunikasi visual yang menarik dan informatif. Juga, Pelatihan penggunaan Google Form bagi kader Posyandu An Nur Cabang Tempino diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan digital para kader dalam mengumpulkan dan mengelola data kesehatan.

Pertemuan koordinasi pertama dilaksanakan di posyandu, dihadiri oleh pihak puskesmas dan juga kader posyandu An Nur. Pada saat pertemuan, diadakan diskusi mendalam mengenai tujuan dan manfaat penggunaan Google Form serta aplikasi Canva untuk memperkuat kapasitas kader dalam memberikan pelayanan Kesehatan. Setiap mitra diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan menawarkan dukungan teknis, seperti pelatihan dan fasilitas yang diperlukan. Kegiatan ini dilaksanakan di Posyandu An Nur Puskesmas Tempino dengan diikuti oleh seluruh kader yang menunjukkan antusiasme tinggi untuk belajar.

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan Masyarakat mengenai pemanfaatan aplikasi, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, baik dari sisi teknis maupun partisipasi. Tantangan dalam pelaksanaan program ini meliputi koordinasi waktu antara kegiatan dan jadwal para kader yang mayoritas adalah ibu rumah tangga dan lansia, yang menyebabkan ketidakhadiran atau keterlambatan peserta serta jaringan komunikasi serta pengetahuan kader mengenai aplikasi tersebut dan cara penggunaannya

Dalam pertemuan ini, disepakati pula rencana kerja dan timeline pelaksanaan kegiatan, sehingga setiap pihak dapat berkolaborasi secara efisien. Selain itu, pertemuan koordinasi tersebut juga menjadi forum untuk membahas masalah yang dihadapi oleh kader dalam menjalankan tugasnya dan mencari Solusi bersama. Kesepakatan terkait pemanfaatan perangkat digital ini juga disiapkan, termasuk penyelenggaraan pelatihan bagi kader untuk mengoperasikan Google Form dan Canva dengan baik. Setelah kegiatan koordinasi ini, diharapkan dapat terbangun hubungan yang kuat antara semua pihak, sehingga sinergi dalam upaya peningkatan akses dan pelayanan Kesehatan di Posyandu An Nur dapat tercapai secara maksimal.

Keberhasilan kegiatan ini diukur berdasarkan perubahan pengetahuan, sikap, dan pemahaman kader sebelum dan setelah pelatihan, yang diukur melalui kuesioner pre-test dan post-test. Indikator keberhasilan dari pelatihan ini meliputi peningkatan skor pada kuesioner yang mencerminkan pemahaman yang lebih baik mengenai pemanfaatan aplikasi tersebut. Selain itu, keberhasilan juga dapat dilihat dari peningkatan keterlibatan kader dalam kegiatan pembuatan poster dan link google form untuk pengumpulan data yang disebarakan melalui media grub WhatsApp. Dengan demikian, keberhasilan pelatihan kader Posyandu An Nur tidak hanya diukur dari segi pengetahuan, tetapi juga dari dampaknya terhadap peningkatan partisipasi dan keterampilan kader.



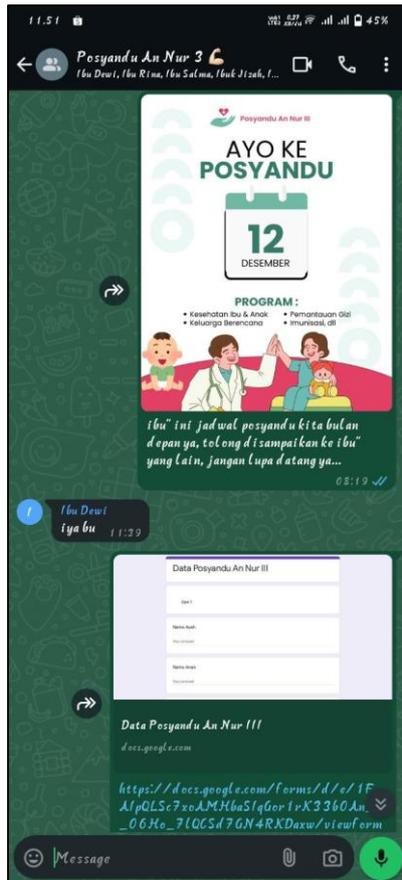
Gambar 1. Koordinasi



Gambar 2. Penyelenggaraan Pelatihan Aplikasi



Gambar 3. Pengisian Pre-test & Post-test



Gambar 4. Group Whatsapp



Gambar 5. Group Whatsapp

Tabel 1. Analisis Pengetahuan Kader Sebelum dan Sesudah

Variabel	p-value	Keterangan
Pengetahuan kader sebelum pelatihan	0,146	Normal
Pengetahuan kader setelah pelatihan	0,046	Tidak Normal

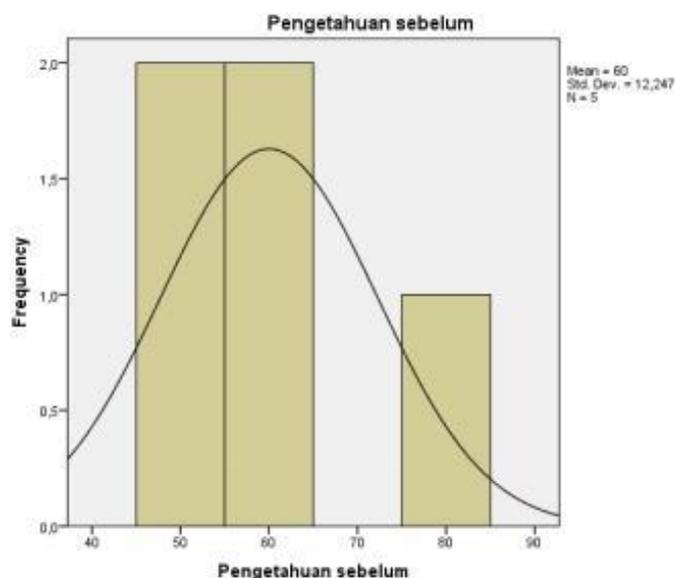
Dari hasil uji normalitas pada variabel pengetahuan kader sebelum pelatihan (p value $(0,146) > 0,05$) berarti data terdistribusi normal, dan untuk variabel pengetahuan kader setelah pelatihan (p value $(0,046) < 0,05$) artinya data tidak terdistribusi normal. Dikarenakan ada satu data yang tidak terdistribusi normal, analisis selanjutnya menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon

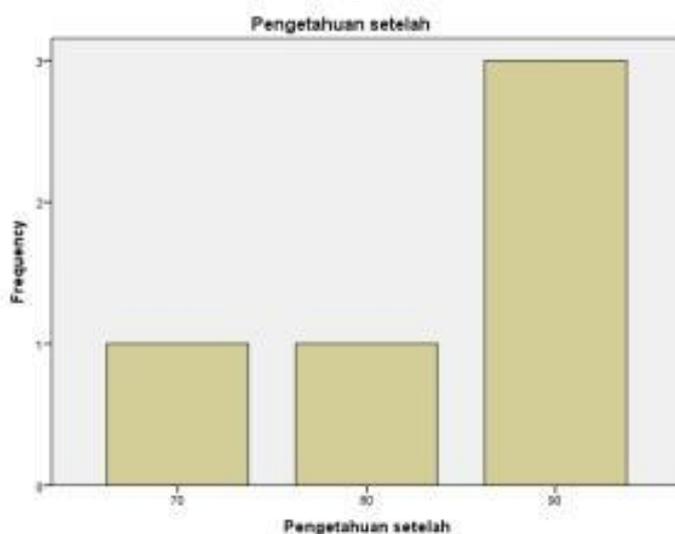
Variabel	Mean	Standar Deviasi	Median	P Value
Pengetahuan kader sebelum pelatihan	60	12,247	60	0,041
Pengetahuan kader setelah pelatihan	84	8,944	90	

Dari hasil uji, nilai P Value=0,041 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Artinya ada perbedaan antara pengetahuan kader sebelum dan sesudah pelatihan, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “ada pengaruh pemberian pelatihan mengenai canva terhadap pengetahuan 5 kader di Posyandu An-Nur Kelurahan Tempino, Kecamatan Mesteng, Kabupaten Muaro Jambi

Tabel 3. Grafik Pengetahuan Sebelum



Tabel 4. Grafik Pengetahuan Sesudah



4. KESIMPULAN

Laporan kegiatan ini menyajikan hasil dari kegiatan pemberdayaan kader Posyandu An Nur Wilayah kerja Puskesmas Tempino di Kelurahan Tempino, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, yang berfokus pada pemanfaatan teknologi sebagai media informasi, khususnya pada Aplikasi Canva dan Google Form. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader dalam pemanfaatan media sosial dalam mengefisiensikan cara pengumpulan data dan penyebaran informasi kepada Masyarakat. Melalui pelatihan yang diberikan, kader diharapkan dapat lebih efektif dalam mengumpulkan dan menyebarkan informasi, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan. Indikator keberhasilan yang ditetapkan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Buku Panduan Menggalang Kemitraan di Bidang Kesehatan [Internet]. Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Gerakan Masyarakat Hidup Bersih dan Sehat (GERMAS). 2019. 52

p. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files68278Final> BUKU
KEMITRAAN 2019.pdf
Kemenkes RI Pusat Promosi Kesehatan. Ayo Ke Posyandu Setiap Bulan. Transfusion Medicine and
Hemotherapy. 2012.
Afriansyah. Pengertian dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat. Pemberdayaan Masyarakat. 2023. 19 p.
Margayaningsih DI. Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. J Publiciana.
2018;11(1):72–88.